

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Faktor pendorong pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus adalah:
 - a. Kemampuan dan kemauan
 - b. Tekad yang kuat dan kerja keras
 - c. Kesempatan dan peluang
 - d. Lokasi
 - e. Kualitas produk
 - f. Hubungan dengan pemasok dan distributor
 - g. Keuangan
 - h. Organisasi
 - i. Perencanaan
 - j. Administrasi
 - k. Peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi dan budaya lokal
 - l. Catatan bisnis
2. Faktor penghambat pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus adalah:
 - a. Pengetahuan dasar yang dimiliki
 - b. Keterbatasan waktu
 - c. Modal usaha
 - d. Lokasi yang kurang memadai
 - e. Kurangnya pengawasan peralatan
 - f. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan kewirausahaan.
 - g. Kontradiktif antara pendidikan, latar belakang, pengalaman, dan kesukaan dengan bisnis.
 - h. Tidak melakukan riset dan analisis pasar
 - i. Masalah legalitas dan perizinan

- j. Tidak kreatif dan inovatif
 - k. Cepat puas diri
 - l. One man show or “the boss not a leader”
3. Strategi yang digunakan wirausahawan di Desa Jepang Pakis Jati Kudus dalam menghadapi faktor-faktor penghambat pengembangan sebuah usaha adalah sebagai berikut:
- a. Mengenal bisnis secara mendalam
 - b. Mengembangkan rencana bisnis yang matang
 - c. Mengelola sumber daya keuangan
 - d. Memahami laporan keuangan
 - e. Mengelola karyawan secara efektif

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Pihak Wirausahawan

Wirausahawan di Desa Jepang Pakis harus bisa mempertahankan perkembangan usahanya dan lebih giat mengsosialisasikan strategi yang sudah ada. Dan diharapkan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus dapat memberikan kontribusi bagi wirausahawan lain untuk dapat mengembangkan usaha yang dikelola.

2. Bagi Pihak Mahasiswa

Bagi pihak mahasiswa yang akan melakukan penelitian mendatang diharapkan lebih menekankan pada aspek yang lain seperti pendistribusian, proses produksi dan sebagainya, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak pengusaha yang menjadi obyek penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang yang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali keadaanya ke depan.

